

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS  
XI MA. MURSYIDUTTHULLAB  
LEMBANNA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Tadris Bahasa Inggris (S.Pd.)

Oleh :  
**RAHMI**  
NIM. 180110022

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2022**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS  
XI MA. MURSYIDUTTHULLAB  
LEMBANNA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Tadris Bahasa Inggris (S.Pd.)

Oleh :

**RAHMI**

NIM. 180110022

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag.
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi  
NIM : 180110022  
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya dari saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini merupakan karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, dengan mengikuti pedoman/tata penulisan karya tulis ilmiah yang lazim digunakan. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



NIM: 180110022

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna yang ditulis oleh Rahmi Nomor Induk Mahasiswa 180110022, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 26 Juli 2022 M bertepatan dengan 27 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,  
Dekan F.K. IAIM Sinjai  
  
Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NPM. 1213495

## ABSTRAK

**Rahmi.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna. Skripsi. Sinjai: Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Penelitian kuantitatif dengan metodologi ex-post facto merupakan metode yang digunakan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA dan IPS dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang. Metode pengumpulan data ada dua yaitu survei untuk mengumpulkan informasi variabel X dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi variabel Y berupa raport siswa semester genap.

Analisis data menggunakan uji normalitas diketahui bahwa data sampel berdistribusi normal dengan menggunakan one sample Kolmogorov Smirnov dengan nilai signifikansi 0,099 yang sebelumnya telah diverifikasi uji validitas dan reliabilitas. Model plot P-P juga digunakan selain model satu sampel Kolmogorov-Smirnov, dan model ini juga menunjukkan penyebaran data di sekitar garis diagonal, yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan normalitas.

Metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25; tabel koefisien menampilkan nilai konstanta sebesar 46,264 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa. Mursyidutthullab Lembanna, MA XI Plus, jika dibandingkan thitung dan ttabel akan terlihat bahwa thitung 25,465 lebih besar dari ttabel 1,691, yang berarti  $H_0$  ditolak

dan Ha disetujui. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,8%, dan sisanya sebesar 57,2% berasal dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, dengan koefisien korelasi sebesar 0,654 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,428. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar bahasa Inggris cukup signifikan.

Berdasarkan temuan investigasi, hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang kuat dari kecerdasan emosional terhadap hasil belajar bahasa Inggris di kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna dapat dikonfirmasi terbukti benar atau tepat.

**Kata Kunci: kecerdasan Emosional, Hasil Belajar Bahasa Inggris, MA. Mursyidutthullab Lembanna.**

## المستخلص

رحمي. أثر الذكاء العاطفي على الطلاب مخرجات تعلم اللغة الإنجليزية في الصف الحادي عشر مدرسة العلية مرشد الطلاب لمبنا. البحث. سنجائي: قسم التعليم اللغة الإنجليزية، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي. ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أهمية تأثير الذكاء العاطفي على الطلاب ومخرجات تعلم اللغة الإنجليزية من الصف الحادي عشر مدرسة العلية. مرسيدوت ذو لاب لمبانة.

نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي مع نهج بأثر رجعي. كان مجتمع هذه الدراسة من جميع طلاب طلاب الصف الحادي عشر للعلوم والدراسات الاجتماعية م ع عينة من ٣٦ طالبا. كانت هناك تقنيات جمع البيانات ٢ ، وهي استبيانات للحصول على بيانات عن المتغير X ووثائق للحصول على بيانات عن المتغير Y في شكل بطاقات تقرير الطالب حتى في الفصل الدراسي.

أظهر تحليل البيانات باستخدام اختبار الحالة الطبيعية أن بيانات العينة كانت توزع عادة باستخدام عينة واحدة من Kolmogorov Smirnov بقيمة دلالة قدرها ٠.٠٩٩ ، والتي تم اختبارها سابقا لاختبارات الصلاحية والموثوقية. بالإضافة إلى نموذج عينة واحدة من Kolmogorov Smirnov نموذج الانحدار يفني بافتراض الحياة الطبيعية. تستخدم تقنية تحليل البيانات الانحدار الخطي البسيط من خلال مساعدة SPSS 25 ، يوضح جدول المعاملات قيمة ثابتة مقدارها ٤٦.٢٦٤ بقيمة دلالة ٠.٠٠٠ مما يشير إلى  $> 0.05$  . لذلك يتم رفض  $H_0$  ويتم قبول  $H_a$  ، حيث يوجد تأثير كبير على الذكاء العاطفي على نتائج تعلم اللغة الإنجليزية للطلاب للفصل الحادي عشر مدرسة العلية مرشد الطلاب لمبنا. بالإضافة إلى ذلك ، من خلال النظر إلى  $t_{count}$  و  $t_{table}$  ، فإن عدد  $t$  الذي تم الحصول عليه هو  $25.465 <$   $t_{table}$  ١.٦٩١ بحيث يمكن استنتاج أن  $H_0$  مرفوض و  $H_a$  مقبول. معامل الارتباط هو ٠.٦٥٤ ومعامل التحديد ( $RSquare$ ) هو ٠.٤٢٨ أو ٤٢.٨٪ ، وبالتالي فإن تأثير الذكاء العاطفي على مخرجات تعلم الطلاب هو ٤٢.٨٪. والباقي يأتي من عوامل أخرى لم يتم فحصها في هذه الدراسة من ٥٧.٢٪. وهذا يعني أن أهمية تأثير الذكاء العاطفي على نتائج تعلم اللغة الإنجليزية على مستوى كاف.

استنادا إلى نتائج التحليل الذي تم إجراؤه ، يمكن استنتاج أن الفرضية التي تنص على أن هناك تأثيرا كبيرا على الذكاء العاطفي على نتائج تعلم اللغة الإنجليزية الصف الحادي عشر مدرسة العلية. مرسيدوت ثولاب لمبانة، ثبت أنه صحيح أو يمكن قبوله.

الكلمات الأساسية: الذكاء العاطفي، مخرجات تعلم اللغة الإنجليزية، ماجستير. مرسيدوت ذو لاب لمبانة.

## ABSTRACT

**Rahmi.** The Effect of Emotional Intelligence on Students English Learning Outcomes at Class XI MA Mursyidutthullab Lembanna. Thesis. Sinjai: English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai. 2022

This study aims to determine the significance of the influence of emotional intelligence on the students English learning outcomes of class XI MA. Mursyidutthullab Lembanna.

The type of research used is quantitative research with an ex-post facto approach. The population of this study were all students of class XI science and social studies with a sample of 36 students. There were 2 data collection techniques, namely questionnaires to obtain data on variable X and documentation to obtain data on variable Y in the form of even semester student report cards.

Data analysis using the normality test showed that the sample data was normally distributed using one sample Kolmogorov Smirnov with a significance value of 0.099, which had previously been tested for validity and reliability tests. In addition to Kolmogorov Smirnov's one sample model, a P-P plot model is also used, which also shows data scattered around the diagonal line. This shows that the regression model meets the assumption of normality. The data analysis technique uses simple linear regression through the help of SPSS 25, the coefficients table shows a constant value of 46.264 with a significance value of 0.000 which indicates  $<0.05$  so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, where there is a significant influence on emotional intelligence on students' English learning outcomes for class. XI MA Mursyidutthullab Lembanna. In addition, by looking at the t-count and t-table, the obtained t-count is 25.465  $>$  t-table 1.691 so that it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The correlation coefficient is 0.654 and the coefficient of determination (R Square) is 0.428 or 42.8%, so the influence of emotional intelligence on student learning outcomes is 42.8% and the rest comes from other factors not examined in this study of 57. 2%. This means that the significance of the influence of emotional intelligence on English learning outcomes is at a sufficient level.

Based on the results of the analysis that has been carried out, it can be concluded that the hypothesis which states that there is a significant influence on emotional intelligence on learning outcomes of English class XI MA. Mursyidutthullab Lembanna, is proven to be true or can be accepted.

Keywords: Emotional intelligence, English Learning Outcomes, MA. Mursyidutthullab Lembanna.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampikan rasa cinta dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai selaku pemimpin Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rekror III selaku Unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Faklultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat fakultas;

5. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku pembimbing I, dan Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I. selaku pembimbing II;
6. Harmilawati, S.S., S.Pd., M, Pd. selaku ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah Aliyah Mursyidutthullab Lembanna serta guru dan para siswa yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;
12. Siswa-siswi MA. Darussafa Manipi dan MA. Mursyidutthullab Lembanna yang telah membantu kelancaran proses penelitian.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut terdapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, .....2022

Rahmi  
NIM. 180110022

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	ii
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiiiiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian pustaka.....	10
1. Kecerdasan Emosional .....	10
2. Hasil Belajar Bahasa Inggris .....	21
B. Hasil Penelitian Relevan .....	29
C. Hipotesis.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Defenisi Variabel.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pemilihan sampel .....	39
Tabel 3. 2 Alternatif jawaban dalam kuesioner skala likert..	43
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosional .....	48
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Inggris	51
Tabel 4. 3 Identitas Responden .....	52
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional .....	55
Tabel 4. 5 Uji Model Kolmogorov-Smirnov .....	56
Tabel 4. 6 Tabel Anova .....	60
Tabel 4. 7 Tabel Model Summary .....	64
Tabel 4. 8 Kategori pengujian .....	65
Tabel 4. 9 Tabel Regresi Linear Sederhana .....	65
Tabel 4. 10 Tabel Anova .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Model P-P Plot. ....	58
----------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Intelegensia ialah sebuah perspektif penting di dalam aktivitas individu maupun dalam kehidupan sosial. Banyak yang mengenal bahwa intelegensia merupakan kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam memecahkan sebuah masalah. Namun kecerdasan seseorang tidak dapat diukur hanya dalam satu aspek saja. Menurut Kuliayatun (2020) di Indonesia masih didominasi dengan pemikiran bahwa kecerdasan itu tergantung pada tes kecerdasan *Intelligences Quotient* atau yang lebih dikenal dengan tes *IQ*. Yang mana sebelumnya mayoritas orang memaknai kecerdasan secara sempit yang hanya berpacu pada tes *IQ*, sehingga Rizka Amalia (2018) dalam teori Garder mengemukakan bahwa *Multiple Intelligences* dikembangkan menjadi (9) tipe kecerdasan salah satunya adalah intrapersonal, dalam hal ini kecerdasan emosional.

Secara psikologis setiap individu memiliki emosi, namun salah satu yang membedakan individu dengan yang lainnya yakni kemampuan dalam pengendalian emosi, baik dalam hal bertindak maupun

berfikir. Karena di dalam Al-Qur'an juga mengkaji mengenai individu yang dianggap bertakwa kepada Allah SWT ialah orang-orang yang mampu mengendalikan emosi (amarah) pada keadaan yang seharusnya. Hal ini tepatnya dikaji dalam Q.S. Ali Imran: 134.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ

عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

134. (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang menahan amarahnya mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. ( Qur'an terjemah Kemenag, 2019).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap individu memiliki sifat emosional yang senantiasa untuk dapat dikendalikan, karena emosi yang selalu melekat dalam diri. Oleh karena itu, kecerdasan emosional sebaiknya dapat dikembangkan serta dikendalikan agar tidak hanya kecerdasan yang lain yang dikembangkan.

Sehingga kecerdasan emosional sebaiknya dikembangkan dengan kecerdasan yang lainnya seperti kecerdasan intelektual.

Namun keberagaman kecerdasan yang dimiliki setiap orang tidak dapat dipandang rendah. Oleh sebab itu berbuatlah sesuai potensi yang dimiliki, karena suatu saat nanti seseorang akan mengetahui serta membutuhkan potensi yang dimiliki oleh orang lain.

Melalui Intelegensia yang dimiliki oleh siswa seorang tenaga pendidik merasa lebih mudah dalam proses mengajar karena siswa telah memiliki dasar atau potensi dalam dirinya memiudahkan dalam meraih prestasi yang gemilang. Pada dasarnya banyak murid yang memperoleh kemampuan tingkat *IQ (Intelligences Quotient)* yang cukup tinggi namun jika dilihat dari hasil belajar yang diperoleh cukup rendah, begitupula sebaliknya beberapa siswa tingkat *IQ* yang dimiliki cukup rendah namun memiliki hasil belajar yang cukup tinggi. Hal ini menandakan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak hanya ditentukan oleh tingkat *IQ* yang tinggi. Oleh karena itu, melalui tingkat *emotional quotion (EQ)* dan (*IQ*) yang bersamaan dikembangkan seseorang mampu dengan

mudah untuk mencapai prestasi atau sebuah kesuksesan (Yasin Nur Falah, 2016).

*Intelligences Quotient (IQ)* tidak dapat berfungsi secara maksimal dalam proses pembelajaran tanpa bantuan dari *Emotional Quotion* atau disebut dengan kecerdasan emosional. Menurut Goleman (2016) kecerdasan emosional adalah salah satu kemampuan individu untuk mengatur serta mengenali emosi diri maupun keadaan emosi orang lain melalui motivasi, serta kerja sama dengan individu lain (Trimo Susilo, 2020, hlm.3). Oleh karena itu pengenalan emosi dalam setiap individu sangat berpengaruh dalam kemandirian seseorang serta mengolah emosi yang ada dalam dirinya.

Sekolah menjadi sebuah tempat memperoleh pendidikan, baik secara keterampilan dalam diri pribadi maupun dalam kehidupan sosial antar komponen yang ada dalam sekolah. Sehingga selain dari *Intelligences Quotient*, *Emotional Euotion* juga menjadi salah satu tujuan pokok dalam mengembangkan kecakapan pribadi dan juga sosial.

Kecerdasan emosional akan berdampak pada hasil belajar siswa. Sehingga penelitian kali ini berfokus pada usia 15-18 tahun atau dalam kategori remaja madya, yang mayoritas terdapat pada siswa kelas XI merupakan

masa dimana siswa sudah banyak melewati tahapan-tahapan emosional, masa siswa lebih sensitif karena pada masa tersebut merupakan masa transisi dari remaja menuju dewasa awal sehingga untuk perkembangan emosinya perlu penanganan khusus terhadapnya agar mereka mampu meregulasi emosionalnya dengan tepat. Jadi, pengetahuan mengenai kecerdasan emosional sangat penting terhadap siswa. Siswa yang mempunyai *emotional intelligence* yang tinggi juga memperoleh hasil belajar yang memuaskan dengan proses belajarnya yang baik, karena mampu mengenali dan mengendalikan dirinya.

Melalui hasil observasi yang pernah peneliti lakukan di MA. Mursyidutthullab Lembanna siswa di kelas XI IPA dan XI IPS masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru terutama di kelas IPS yang mana siswa masih ada yang berkeliaran di dalam ruangan selama proses pembelajaran dan juga mengganggu teman yang lain, namun sebagian besar siswa kelas XI IPA dan IPS dalam pembelajaran partisipasinya cukup tinggi dengan *skill* yang dimiliki seperti dalam tanya jawab di dalam kelas, semua siswa terlihat gembira ketika bunyi bel penanda pergantian jam pelajaran, masih sering menggunakan HP selama

pembelajaran walaupun sudah di tegur, (pengamatan langsung, November 2021).

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bahasa Inggris di MA. Mursyidutthullab Lembanna, (Ramlah, 2021) diketahui bahwa masih terdapat siswa yang kesulitan dalam belajar terutama pelajaran Bahasa Inggris, namun beberapa siswa masih memiliki partisipasi yang cukup tinggi selama berlangsungnya proses pembelajaran. Kecerdasan emosional yang tinggi sangat dibutuhkan terutama dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris seperti dalam kegiatan kelompok sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Permasalahan yang tengah dihadapi guru dalam proses pembelajaran yakni masih terdapat beberapa siswa yang selalu membuat keributan atau bercerita di dalam kelas, selama proses pembelajaran berlangsung, serta masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki nilai dibawah satandar KKM.

Berdasarkan data jumlah siswa kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna, sebanyak 41 orang yang terbagi menjadi 2 ruang kelas. Ruang kelas XI IPA dengan jumlah siswa 22 orang dan kelas XI IPS dengan jumlah

siswa 19 orang. menurut KKM dalam mata pelajaran Bahasa Inggris adalah 75.

Jika dilihat dari hasil ujian semester dari kelas XI IPA sebanyak 10 siswa yang memperoleh nilai lebih dari 75 sementara siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sebanyak 12 siswa. Sedangkan kelas XI IPS sebanyak 8 siswa yang memperoleh nilai lebih dari 75 dan sebanyak 11 siswa yang memperoleh nilai dibawah 75, (MA. Mursyidutthullab Lembanna, 2021). Jika diakumulasikan dalam persentase dari seluruh jumlah siswa yang lulus dari KKM hanya 43,9 % dan siswa yang berada dibawah nilai KKM sebanyak 56,1%.

Hal tersebut akan menimbulkan kesenjangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas XI MA. Musyidutthullab Lembanna. Oleh sebab itu, dari data yang diperoleh peneliti, peneliti ingin melihat kuantitas pengaruh yang ditimbulkan dari kecerdasan emosional terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yang berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, yakni apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MA. Mursyidutthullab lembanna?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya signifikansi pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat seperti manfaat teoritis (ilmiah) dan manfaat praktis yakni:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat terhadap civitas akademika sebagai kontribusi dalam memperluas khazanah keilmuan serta menjadi salah satu masukan terhadap pengembangan kecerdasan emosional di MA. Mursyidutthullab Lembanna.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian menjadi data fakta yang berguna bagi para praktisi pendidikan pada lembaga yang diteliti untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengenalan lebih jauh mengenai kecerdasan emosional.
- b. Hasil penelitian ini menjadi sebuah referensi guna meningkatkan wawasan keilmuan dengan kecerdasan emosional pada pembelajaran Bahasa Inggris di MA. Mursyidutthullab Lembanna.
- c. Hasil penelitian ini menjadi sebuah pengalaman untuk memperluas wawasan pengetahuan mengenai kecerdasan emosional dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian pustaka**

##### **1. Kecerdasan Emosional**

###### **a. Pengertian Kecerdasan**

(KBBI, 2016) mendefinisikan kecerdasan sebagai “kecerdasan atau kecerdasan material”, yaitu kemajuan akal menuju kesempurnaan. Kata "cerdas" berasal dari kata benda "pintar", yang mengacu pada seseorang yang pandai dan cepat memecahkan teka-teki dan memahami pengetahuan baru.

Menurut Latifah (2018), kecerdasan dapat dikuantifikasi dan dinilai secara kualitatif sebagai kapasitas seseorang untuk memecahkan masalah, khususnya yang membutuhkan penggunaan nalar.

Menurut beberapa definisi kecerdasan yang diberikan di atas, dapat dikatakan bahwa kecerdasan adalah sifat pribadi yang melibatkan penggunaan pemikiran seseorang untuk bereaksi secara cerdas terhadap situasi.

## b. Pengertian Emosional

Jidan Ananta (2016) mengklaim bahwa kata "emosi" berasal dari kata Latin "emovere", yang berarti "menjauh". Makna tersirat ini mengisyaratkan bahwa emosi seseorang pada hakekatnya merupakan dorongan untuk bertindak dan berperilaku. Ketika seseorang menerima dukungan dari orang lain atau distimulasi dari dalam, emosi terpicu. Emosi sedih, misalnya, dapat memotivasi seseorang untuk bertindak dengan meningkatkan suasana hatinya, membuatnya tampak lebih tertekan dan cenderung menangis. Sedangkan perasaan atau emosi yang menyentuh hadir dalam KBBI.

## c. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Peter Salovey dari *Harvard University* dan John Mayer yang merupakan psikolog dari *University Of New Hampshire* kecerdasan emosional merupakan empati seseorang terhadap perasaan orang lain melalui pengaturan emosi dalam kehidupan dan hal ini merupakan suatu hal yang esensial dalam sebuah kemajuan, (Ryan James, 2017).

Menurut Goleman (2003) kecerdasan emosional adalah bagaimana seseorang bertahan dalam bercita-cita serta mampu bersiteguh dalam mengatasi diri dari kegagalan agar diri tetap mampu berfikir serta berempati, selain itu mampu mengatur kesenangan diri atau suasana hati, (Hairul Anam dan Lia Ardillah, 2018).

Berdasarkan pendapat dari beberapa psikolog dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam menyikapi dirinya dan keadaan yang ada disekitarnya baik perasaan maupun pikirannya.

a. Teori Kecerdasan Emosional

Berdasarkan dari beberapa pengertian yang dikemukakan dari beberapa psikolog, maka peneliti mengambil teori yang dikemukakakn oleh Daniel Goleman mengenai kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dalam hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Daniel Goleman pada tahun 2002 mengemukakan bahwa tidak ada perbedaan gender dalam kecerdasan emosional. Namun dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Mayer pada tahun 2003, diketahui bahwa perempuan lebih

rentang mencapai tingkat kecerdasan emosional dibandingkan dengan laki-laki

Beberapa program yang yang dirancang oleh Daniel Goleman dalam mengembangkan kecerdasan emosional yakni: (Nicolae Sfetcu, 2020. h.15).

- 1) Menguasai program kecerdasan emosional (*Mastering Emotional Intelligence/MEI*). Pada program ini akan membantu seseorang dalam mengidentifikasi serta mengatasi masalah kecerdasan emosional pada lingkungan sosial.
- 2) Program pelatihan kompetensi emosional dalam meningkatkan kemampuan konselor dalam mengatasi emosi secara efektif dan mengidentifikasi perubahan perilaku yang dibutuhkan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional, seperti yang dikemukakan dalam buku perkembangan peserta didik yang ditulis oleh Sunarto dan Agung Hartono (2018) menjelaskan bahwa perkembangan emosi anak tergantung dari faktor

belajar dan juga faktor kematangan. Ketika individu pada awal kehidupannya tidak banyak muncul reaksi emosionalnya bukan berarti bahwa individu tersebut tidak memiliki rasa emosional, kemungkinan hanya pada masa-masa perkembangan berikutnya, seiring dengan perkembangan serta proses belajar yang sudah terjalin dengan erat dalam dirinya.

Menurut Goleman (2000) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yakni: (Donny Taufik Ryan Irawan, 2018. h. 17-18).

#### 1) Lingkungan Keluarga

Orang tua adalah madrasah pertama seorang anak, oleh karena itu mereka memainkan peran penting dan perlu dalam perkembangan emosinya. Hal ini dimulai saat anak masih bayi dengan ekspresi yang mereka buat, yang mengajarkan kepada orang tua cara menangani dan memaknai emosi anak. Ketika kehidupan emosional anak terlatih dengan baik sejak lahir, maka dihasilkan pula kecerdasan

emosional yang baik, misalnya menjadikan anak disiplin, berbelas kasih dan bertanggung jawab. Melalui didikan yang maksimal pada anak kelak nantinya juga akan memiliki kepribadian yang baik seperti dalam menghadapi serta menangani masalahnya sendiri dan tidak memiliki tingkah laku yang negatif. Oleh sebab itu peran keluarga sangat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak.

## 2) Lingkungan Non Keluarga

Lingkungan ini juga dapat disebut lingkungan masyarakat atau dalam kehidupan sosialnya. Individu yang berinteraksi dengan orang lain disertai keadaan emosi orang lain maka individu akan belajar untuk mengerti terhadap keadaan orang-orang di sekitarnya. Hal tersebut akan menimbulkan perasaan empati terhadap orang-orang disekitarnya. Sehingga tidak hanya lingkungan keluarga yang berperan aktif dalam mengembangkan kecerdasan emosial anak namun lingkungan

sosial pun berperan penting dalam melatih kecerdasan emosional anak.

### 3) Hereditas (gen)

Hereditas merupakan karakteristik atau unit pewarisan sifat kepada seorang anak dari orang tuanya. Oleh karena itu gen yang diwariskan kepada anak akan sangat mempengaruhi kehidupan seorang anak hal ini akan mempengaruhi proses pertumbuhan kecerdasan emosional seseorang dalam kehidupannya. (Alif Ridwansyaf, 2016)

#### b. Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman (2003) kecerdasana emosional terdapat lima (5) indikator penting mengenai yakni: ( Ryan James, 2017).

##### 1) Kesadaran diri (*self awareness*)

Kesadaran diri memuat beberapa komponen seperti kesadaran terhadap emosi, penilaian diri yang cukup maksimal, dan kepercayaan diri. Kemampuan mengetahui emosi menjadi dasar dari kecerdasan emosional yang akan menjadikan seseorang menjadi lebih

waspada terhadap suasana hati dan pikiran. Seseorang sudah sadar terhadap dirinya akan dapat menyadari kelemahan dan kekuatannya. Kurangnya perhatian untuk dapat lebih mencermati perasaan, akan menjadikan diri untuk berada pada kekuasaan perasaan sehingga seseorang kurang peduli terhadap perasaan yang sesungguhnya yang akan berdampak buruk terhadap dirinya dalam mengambil sebuah keputusan. Untuk dapat melatih kesadaran diri dapat dilihat ketika berada dalam situasi yang menegangkan seperti gagal menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu, dan emosi yang timbul akan mencerminkan emosi seseorang terhadap kesadaran dirinya.

## 2) Pengaturan Diri (*Self Regulation*)

Pengaturan diri adalah salah satu kekuatan individu untuk mengontrol emosi dalam dirinya dengan tindakan yang tidak mempengaruhi emosi tergesa-gesa dalam bertindak seperti marah, berkata kasar dan lain sebagainya. Dalam hal ini memuat beberapa komponen seperti pengendalian diri,

transparansi, kemampuan beradaptasi, orientasi usaha, inisiatif dan optimisme. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan terlihat bijaksana, jujur, serta konsisten terhadap suatu hal dan merasa kesulitan untuk mengatakan tidak terhadap yang dibutuhkan dari dirinya.

Diah Retno Ningsih (2020) mengemukakan bahwa individu yang tidak dapat mengelola emosinya akan rentan terhadap gejala depresi, stress, cemas, bahkan gangguan psikis. Seseorang yang mampu mengontrol emosinya akan merasa terbantu dalam kehidupannya

### 3) Motivasi (*motivation*)

Individu yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, maka seseorang pun akan lebih berpusat pada tujuan yang akan diperoleh nantinya dan termotivasi untuk memenuhi tujuan tersebut. Selain itu juga akan lebih berorientasi pada solusi, lebih produktif dan merangkul sebuah tantangan terhadap apa yang telah

diputuskan dengan melepaskan segala kesenangan yang jangka pendek demi imbalan dalam jangka panjang.

Kemampuan seseorang untuk memotivasi diri dapat dilihat dalam berfikir secara positif serta selalu optimisme dan juga komitmen dan inisiatif memanfaatkan kesempatan yang ada untuk memperjuangkan sebuah keberhasilan. Melalui motivasi diri yang maksimal maka seseorang juga akan mempunyai pandangan terhadap dirinya mengenai apa yang dialami akan selalu berpikir positif.

#### 4) Mengenal Emosi Orang Lain ( *Empathy* )

Menurut Eva Ning Tiyas (2017) yakni kemampuan dalam mengenali emosi orang lain adalah sebuah kelebihan dalam kepedulian terhadap perasaan orang disekitarnya serta dapat membayangkan apa yang dirasakan oleh orang-orang yang ada disekitarnya. Orang yang memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama akan lebih cerdas dalam mengidentifikasi perasaan dan emosi orang lain.

Seseorang yang memiliki rasa empati yang baik akan dapat memajemen hubungan, mendengarkan dan berhubungan dengan orang lain, dalam hal ini seseorang yang berempati tinggi jarang menilai orang dengan cepat hal ini membuat seseorang menjadi negosiator dan juga pemimpin.

#### 5) Keterampilan Sosial (*Social Skill*)

Seseorang yang mempunyai keterampilan sosial yang tinggi akan lebih mudah untuk bersosialiasi dengan lingkungannya, mereka juga akan lebih percaya diri dalam membantu orang-orang di sekitarnya. Mereka juga dapat mengelola perselisihan yang ada, mampu berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya dan membangun hubungan yang baik. Hal ini dapat dikategorikan bagaimana keterampilan seseorang dalam menanggapi emosi orang lain sehingga hal tersebut mendukung keberhasilan dengan bergaul atau berinteraksi dengan orang lain. Donny Taufik Ryan Irawan (2018)

mengemukakan bahwa emosi seseorang dapat dilihat ketika seseorang tidak memiliki keterampilan sosial maka akan mengalami kesulitan sehingga kadang seseorang dianggap angkuh atau tidak berperasaan.

## 2. Hasil Belajar Bahasa Inggris

### a. Defenisi Hasil Belajar

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Departemen pendidikan nasional (2016), “belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau Ilmu”. Menurut Ramli (2011) hasil belajar adalah seluruh kemampuan yang diperoleh dari hasil kerja keras dalam menuntut ilmu yang dilaksanakan di sekolah, yang umumnya terlampir pada rapor setiap siswa, dalam bentuk berupa angka bersumber dari guru sebagai hasil yang telah dilakukan oleh siswa pada setiap semester.

Menurut Bloom hasil belajar adalah sebuah perubahan sikap, budi pekerti yang terjadi pada tiga ranah yakni ranah afektif, kognitif dan psikomotorik yang mana ranah afektif meliputi perubahan sikap, nilai-nilai, hingga penyelesaian

masalah, sedangkan pada ranah kognitif meliputi keterampilan intelektual dan pada ranah psikomotorik meliputi keterampilan–keterampilan yang dimiliki oleh siswa (Veni Nida Fitriani, 2017. h.4)

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah memperoleh pembelajaran dimulai dari mengikuti proses pembelajaran hingga berakhirnya masa tempuh proses pembelajaran dengan mengukur berdasarkan tiga ranah yakni afektif, kognitif dan psikomotorik.

#### b. Teori Hasil Belajar Bahasa Inggris

##### 1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yakni:(Tiszya Rizky Melinda, 2018)

Tabel 2. 1 Pengaruh hasil belajar berdasarkan Faktor Internal dan Eksternal

<b>Faktor Internal</b>	<b>Faktor Eksternal</b>
<p>1. Faktor psikologis yakni faktor yang berhubungan dengan keadaan fisik siswa.</p> <p>2. Faktor psikologis yakni faktor mengenai psikologi siswa seperti minat belajar, bakat, intelektual, serata motivasi dan perhatian</p>	<p>1. Lingkungan keluarga yakni melalui peranan orang tua dalam memotivasi seorang anak untuk memudahkan dalam mencapai sebuah kesuksesan.</p> <p>2. Lingkungan sekolah yakni pengaruh yang diperoleh dari guru dan juga teman-teman sekelas.</p> <p>3. Lingkungan masyarakat yakni berupa pengaruh yang didapatkan dari orang-orang yang</p>

	berada di sekelilingnya.
--	-----------------------------

## 2) Jenis-Jenis Belajar

Jenis-Jenis Belajar menurut Syah dalam Rosichin Mansur jenis belajar ada delapan (8) yakni:(Rosichin Mansur, 2018)

- a) Belajar abstrak, yakni belajar dengan hal-hal yang tidak kongkrit seperti belajar tentang tauhid.
- b) Belajar dengan keterampilan, yakni belajar melalui hal-hal yang berkaitan dengan gerakan motorik seperti olahraga.
- c) Belajar sosial, yakni belajar mengenai hal kemasyarakatan, masalah-masalah yang ada dalam masyarakat serta pemecahan masalahnya seperti masalah kelompok masyarakat.
- d) Belajar pemecahan masalah yakni belajar dengan berfikir secara sistematis dan teliti contohnya pemecahan masalah dan soal fisika atau matematika.

e) Belajar rasional, yakni belajar sesuai dengan akal sehat contohnya belajar ekonomi.

f) Belajar dengan kebiasaan, yakni belajar membentuk sebuah kebiasaan yang baru dalam hal positif, contohnya belajar tentang ilmu agama.

g) Belajar apresiasi, yakni belajar dengan mempertimbangkan nilai objek seperti seperti belajar bahasa.

h) Belajar pengetahuan, yakni belajar dengan menilai suatu objek seperti melakukan penelitian mendalam terhadap suatu objek

### 3) Komponen Keterampilan dalam Bahasa Inggris

Keterampilan dalam berBahasa Inggris terdapat empat (4) komponen yaitu:

a) Keterampilan dalam membaca, yakni siswa dapat membaca teks dengan menentukan informasi yang terdapat dalam teks, menemukan gambaran umum dari teks bacaan, dapat menentukan gagasan utama serta memahami tanda baca yang terdapat

dalam bacaan, menemukan informasi yang rinci hingga yang tersirat serta menafsirkan dari teks bacaan.

b) Keterampilan dalam menyimak, dalam keterampilan ini siswa mampu menanggapi pertanyaan secara lisan, mampu memperoleh informasi yang secara lisan, serta mampu memahami informasi tersirat yang diperoleh secara dari percakapan.

c) Kemampuan berbicara, yakni seorang siswa diharapkan dapat bertanya maupun menjawab dari topik yang akan dibahas, mampu komunikasi dengan lancar serta mampu menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa.

d) Keterampilan menulis, yakni kemampuan seorang siswa dalam menyusun kalimat, melengkapi sebuah percakapan yang diberikan, menulis paragraf sederhana dengan mendeskripsikan sebuah topik serta menulis pesan seperti surat, pengumuman dan lain sebagainya.

c. Indikator Hasil Belajar Bahasa Inggris.

Indikator hasil belajar terdapat tiga ranah yang dikemukakan oleh Bloom dalam Veny Nida Fitriyani (2017) yakni:

a) Kognitif

Pengetahuan atau *knowledge* merupakan ranah yang mencakup tentang aktifitas otak. Pada ranah kognitif mencakup tentang **pengetahuan** (*Knowledge*) hal ini mengkaji tentang nama, istilah, ide-ide dan lain sebagainya, dan segala sesuatu yang telah dipelajari akan tersimpan didalam ingatan dapat dalam jangka panjang maupun jangka pendek ketika pengetahuan tersebut ingin digali kembali ataupun diperlukan maka otak akan (me-recall) mengingat dan (*recognition*) mengenal kembali. **Pemahaman** (*comperhension*) yakni kemampuan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan hal ini dapat memuat penerjemahan, penginterpretasian. **Penerapan** (*aplication*) yakni bagaimana peserta didik dalam menerapkan atau menggunakan sebuah

ide-ide, ataupun teori-teori yang diperoleh. **Analisis** (*analysis*) yakni kemampuan dalam menguraikan atau menganalisa terhadap apa yang diperoleh. **Sintetis** (*synthesis*) yakni kemampuan seseorang dalam berfikir yang menggabungkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan pengetahuan yang akan didapatkan. **Evaluasi** (*evaluation*) yakni kemampuan untuk mempertanggung jawabkan dan menilai isi dari pembelajaran yang diberikan.

b) Afektif (Sikap)

Dalam ranah afektif terdapat lima aspek yang perlu diperhatikan terlebih dahulu yakni **penerimaan** (*receiving*) yakni penerimaan stimulus yang datang dari luar kepada siswa, kemudian memberikan **partisipan/respon** (*Responding*) yakni memberikan respon berupa jawaban atau reaksi terhadap stimulus yang diberikan, **penilaian** (*valuating*) mengenai nilai atau kepercayaan terhadap stimulus yang diterima, **pengorganisasian** (*organization*) yakni menghubungkan dari satu nilai ke nilai

yang lain, hingga karakteristik yakni dalam memadukan keseluruhan nilai yang akan mempengaruhi tingkah laku dari individu tersebut.

c) Psikomotorik (Keterampilan)

Pada ranah ini merupakan sebuah skill yang dimiliki oleh peserta didik dalam bertindak secara individu. Hal ini meliputi gerakan serta koordinasi dari kemampuan fisik dan motorik. Keterampilan ini dapat diukur melalui kecepatan, ketepatan, serta cara dan tehnik pelaksanaannya, seperti dalam kemampuan berbicara Bahasa Inggris.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Untuk mendukung kajian teori yang telah dikemukakan maka dibutuhkan hasil penelitian yang relevan yang pernah dilakukan sehingga digunakan dalam pengajuan pertanyaan didalam sebuah penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nisatul Mukaroh dan Dhiona Ayu Nani dengan judul penelitiannya “Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan”. Hal tersebut

bertujuan untuk mengetahui besaran signifikansi pengaruh dari kecerdasan emosional dan spiritual terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terdapat pengaruh terhadap kinerja para karyawan hotel.(Eka Nisatul Mukaroh dan Dhiona Ayu Nani, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nisatul Mukaroh dan Dhiona Ayu Nani ini dianggap relevan, karena pada penelitian yang telah dilakukan memiliki kesamaan pada variabel X yakni kecerdasan emosional. Namun yang membedakan pada penelitian ini yakni tidak mengkaji variabel kecerdasan spiritual hal ini agar lebih berfokus dan lebih mendalam untuk mengkaji kecerdasan emosional. Selain itu, yang membedakan pada penelitian ini yakni pada pengkajian kecerdasan emosional yang berfokus pada siswa serta lokasi dan subjek yang diteliti. Namun pada penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian yang juga menggunakan penelitian kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Handayani, Nurhayati dan Herawati dengan judul “Hubungan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri Cilubuh 6 kota Bogor”. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat hubungan signifikansi dari minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris.

Hal ini terdapat relevansi dengan penelitian yang dilakukan yang juga mengkaji tentang hasil belajar Bahasa Inggris siswa namun pada jenjang menengah atas tentang kecerdasan emosionalnya. Selain itu juga terdapat beberapa perbedaan dari penelitian tersebut yakni objek penelitian yang mana pada penelitian ini pada siswa kelas XI MA. Mursyidutthullab lembanna. (Dita handayani dkk, 2021).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Kartikasari mahasiswi program studi Teknologi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2019 dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio

Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMP Unismuh Makassar”. Dari hasil penelitiannya yang menggunakan penelitian eksperimen yang berbentuk *Quasi Experimental Design Type Nonequivalent Control Group Design* yang mana pada penelitian tersebut variabel bebasnya adalah media audio visual dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh dari penggunaan media audio terhadap hasil belajar siswa. Diman hasil analisis datanya menunjukkan  $t_{hitung} 3,701 > t_{tabel} 1,729$  hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari pemberian tes hal ini menunjukkan penggunaan media tanpa audio visual akan memiliki hasil belajar yang kurang maksimal jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menerapkan audio visual, (Diah Kartikasari, 2019).

Pada penelitian tersebut yang telah dilaksanakan oleh Diah Kartikasari dipandang sesuai dengan penelitian yang dilakukan yakni memiliki kesamaan dalam pengkajian hasil belajar siswa, namun yang membedakan yakni dari segi objek yang diteliti

yang mana pada penelitian ini memiliki objek yakni siswa kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna dalam penelitian yang akan dilakukan mengarah pada kecerdasan emosional siswa pada tingkat menengah. Selain itu juga, metode penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Diah Kartikasari yang menggunakan penelitian eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat tentatif berdasarkan rumusan masalah yang ada. Dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan menjadi bentuk pertanyaan, hal ini dikatakan jawaban yang bersifat tentatif karena jawaban yang telah diberikan masih didasarkan pada teori yang sesuai dan belum dinyatakan secara heuristik/empiris dengan data yang diperoleh dari objek penelitian. Oleh sebab itu dapat juga dikatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban secara teoritis terhadap rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti dan belum secara empiris.

Berdasarkan judul yang akan diteliti mengenai “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Bahasa Inggris Siswa kelas XI di MA. Mursyidutthullab Lembanna” maka hipotesisnya ialah :

$H_0$  : Kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MA.Mursyidutthullab Lembanna.

$H_a$  : Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MA.Mursyidutthullab Lembanna.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dari uraian diatas yang dikemukakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis dan pendekatan penelitian:

1. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan pedekatan *expost facto*. Menurut Baso Intang Sappaile (2010), Pendekatan penelitian yang menggunakan *expost facto* akan mengkaji hubungan sebab akibat, yang tidak dapat dimanipulasi serta tidak adanya perlakuan yang diberikan oleh peneliti dan variabel bebas yang akan diteliti telah terjadi. Hal ini melalui dokumen guru tentang hasil belajar siswa dan juga angket untuk menggambarkan beberapa aspek dari populasi tersebut. Maka pada penelitian ini peneliti merunut kembali pada data yang telah diperoleh dari guru Bahasa Inggris dan juga membagikan kuesioner kepada siswa kelas XI IPS dan juga kelas

XI IPA di MA. Mursyidutthullab Lembanna guna mendapatkan data secara kuantitatif mengenai pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.

2. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Menurut Nurlaliyah Hanif (2017), penelitian kuantitatif ialah pengkajian hubungan dengan beberapa variabel melalui cara pengujian dengan teori disertai numerik melalui statistik. Mengenai penerapan pada penelitian ini maka peneliti mengukur variabel pengisian angket dan juga dokumen hasil belajar siswa. setelah pengisian angket maka akan menampilkan nilai yang mewakili dari kondisi dari setiap sampel.

## **B. Defenisi Variabel**

Menurut Sugiono (2019), variabel merupakan segala bentuk dari objek yang telah ditentukan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Secara umum terdapat dua (2) variabel yakni:

1. Variabel *independen* pada penelitian ini yakni kecerdasan emosional dengan simbol variabel X. Pada kecerdasan emosional penelitian ini akan

mengkaji tentang kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, mengenali emosi orang lain, dan keterampilan sosial.

2. Variabel *dependen* dalam penelitian ini ialah hasil belajar Bahasa Inggris dengan simbol variabel Y, yang menganalisis kognitif, afektif dan juga psikomotorik siswa, yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran dan terlampir dalam nilai rapor siswa.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi/tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MA. Mursyidutthullab Lembanna kelas XI, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Penentuan lokasi tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan bahwa sekolah juga merupakan tempat untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa yang tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual. Sehingga peneliti ingin mengetahui besar pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa di sekolah tersebut. Selain itu pada lokasi tersebut akan memudahkan peneliti dalam

memperoleh data dan informasi secara nyata terhadap objek yang akan diteliti.

2. Adapun waktu pelaksanaannya yakni dimulai pada bulan Mei hingga Juni 2022.

#### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi merupakan semua objek yang telah ditentukan dan memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu, yang akan diteliti dan dipelajari. Kemudian ditarik kesimpulan pada hasil akhir dalam penelitian.

Berdasarkan dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan semua objek yang sudah ditetapkan dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga populasi dari penelitian ini yakni seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 41 orang yakni siswa kelas XI IPS dan XI IPA.

2. Sampel yakni pemilihan anggota dari jumlah populasi yang diambil sumber datanya yang mampu mewakili populasi yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yakni yakni menggunakan teknik *Simple Random sampling*. *Simple random sampling* menurut Sugiono (2019)

adalah pemerolehan sampel secara *random* seta tidak memerhatikan strata dari sampel tersebut dalam hal ini tidak memihak, yang terdapat dalam populasi yang mana semua anggota populasi berkesempatan untuk dapat terpilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 41 orang dan pemilihan sampel secara acak dengan cara pengundian nomor urut siswa kemudian sampel pertama yang terpilih akan dimasukkan kembali pada jumlah populasi agar jumlah populasi tetap utuh. Hal ini dilakukan hingga mencukupi jumlah sampel yang dibutuhkan.

Berikut pemilihan sampel menurut Sugiono (2019) dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael:

Tabel 3. 1 Pemilihan sampel

N	S 1%	S 5%	S 10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	24	23

30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	52	49
65	59	56	53
70	63	59	56
75	67	63	59
80	71	66	62

Keterangan :

N: populasi

S: Taraf kesalahan

Pada penelitian ini populasi sebanyak 41 orang siswa dengan penentuan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael, Sehingga jumlah sampelnya yakni 36 orang siswa, dengan taraf kesalahan 5% atau taraf kepercayaan 95% .

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pernyataan kepada responden guna memperoleh data yang fakta. Penelitian ini menggunakan angket kunjungan mengingat pada observasi awal ternyata siswa tidak diperkenankan membawa Hp didalam kelas sementara rumah siswa yang menjadi responden tidak memiliki akses jaringan yang baik sehingga peneliti menggunakan angket kunjungan.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu cara dalam memperoleh informasi dalam bentuk dokumen, tulisan, gambar serta keterangan yang akan mendukung sebuah penelitian Sugiono (2018). Hal tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar Bahasa Inggris siswa serta informasi yang mendukung lainnya berupa dokumen seperti identitas siswa, nilai rapor peserta didik.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam menyajikan data yang telah disusun secara sistematis mulai dari pengumpulan, pengolahan, hingga pemeriksaan dari data yang akan disajikan untuk memecahkan sebuah masalah dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen yang mendukung penelitian ini yakni:

### **1. Lembar Angket**

Angket merupakan instrumen yang terdapat pertanyaan maupun pernyataan untuk memperoleh informasi yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan pemahamannya. Tipe angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup yang mana responden dapat menjawab dengan menyediakan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti dan dilihat dari sisi distribusinya maka angket yang kami berikan ialah angket kunjungan yang mana peneliti mengunjungi responden untuk membagikan lembar angket.

Bentuk pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert yang menentukan tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan yang

diberikan. Adapun pilihan jawaban dalam skala likert yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Alternatif jawaban dalam kuesioner skala likert

<b>Simbol</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
SS	5	Sangat Setuju
S	4	Setuju
N	3	Netral
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

Angket yang akan digunakan terlebih dahulu disusun secara sistematis dalam bentuk kisi-kisi instrumen mengenai variabel yang ada yakni kecerdasan emosional dan hasil belajar Bahasa Inggris yang akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pengarsipan dalam instrumentasi penelitian guna memperoleh bukti-bukti berupa hasil belajar siswa serta dokumen lainnya seperti, identitas siswa, catatan harian guru, lembar kerja siswa yang telah diberi penilaian serta foto dan lain sebagainya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data uji regresi linear sederhana yang guna untuk mengetahui variabel (X) yakni kecerdasan emosional terhadap variabel (Y) yakni hasil belajar Bahasa Inggris. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji instrumen penelitian yakni menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas hal ini untuk menguji kuesioner bahwa telah dibuat diujikan apakah kuesioner mampu menghasilkan data yang akurat atau tidak dan seberapa kuat kuesioner untuk diandalkan untuk mendapatkan data di lapangan, dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.
2. Uji hipotesis, sebelum diadakan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yakni uji normalitas dan uji linearitas data untuk mengetahui hubungan antara variabel yang digunakan yakni kecerdasan emosional .sebagai variabel independen dengan hasil belajar Bahasa Inggris sebagai variabel dependen. Setelah itu uji hipotesis digunakan uji regresi linear sederhana.
3. Analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif yang merupakan analisis yang dapat .memberikan

gambaran secara general pada setiap variabel yang diketahui dari segi nilai rata-rata (mean) maximum. dan minimum. Hal ini sesuai dengan penelitian yang digunakan mengenai kecerdasan emosional dengan .hasil belajar Bahasa Inggris.

4. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah swasta yang ada di Sinjai, yakni: (TU Madrasah, 2022).

1. Nama sekolah : MA. Mursyidutthullab Lembanna
2. Status Sekolah : Swasta
3. Kepala Sekolah : Ahmad Marzuki, S.Ag.
4. Alamat : Jl. Pendidikan No.57  
Lembanna, Desa Gunung Perak, kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan
5. Kode Pos : 92653
6. Titik Koordinat : Lintang : -5.249924  
Bujur: 119.995105

7. Kategori Geografis : Dataran tinggi Wilayah
8. Nomor SK Pendirian : D/Kw.21/MA/12/2010
9. Alamat Email : maslebanna@yahoo.co.id

## **B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian**

### **1. Hasil penelitian**

#### **a. Deskripsi data**

Deskripsi data .dalam penelitian ini yakni variabel kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*) dengan simbol X dan variabel hasil belajar Bahasa Inggris dengan simbol Y yakni sebagai berikut:

##### 1) Kecerdasan Emosional

Pengumpulan data dari variabel ini menggunakan lembar instrumen yakni angket, dengan menggunakan skala likert. Setiap butir pernyataan memiliki rentang skor 1-5, dengan memuat 21 butir pernyataan.

hal ini sesuai dengan komponen dalam kecerdasan emosional sebagaimana yang

terdapat dalam indikator kecerdasan emosional pada Bab 2 yakni:

- a) Kesadaran. diri;
- b) Pengaturan diri;
- c) Motivasi;
- d) Mengenali emosi orang lain;
- e) Keterampilan sosial.

Nilai maksimum yang akan diperoleh dari setiap responden yakni 105 (21x5) dan nilai minimum yang diperoleh yakni 21 (21x1). Distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosional

### **Kecerdasan Emosional**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67.00	1	2.8	2.8	2.8
	68.00	1	2.8	2.8	5.6
	69.00	1	2.8	2.8	8.3
	70.00	1	2.8	2.8	11.1

71.00	2	5.6	5.6	16.7
72.00	1	2.8	2.8	19.4
73.00	1	2.8	2.8	22.2
74.00	2	5.6	5.6	27.8
75.00	3	8.3	8.3	36.1
76.00	1	2.8	2.8	38.9
77.00	3	8.3	8.3	47.2
78.00	3	8.3	8.3	55.6
79.00	2	5.6	5.6	61.1
80.00	1	2.8	2.8	63.9
81.00	4	11.1	11.1	75.0
82.00	3	8.3	8.3	83.3
83.00	1	2.8	2.8	86.1
84.00	1	2.8	2.8	88.9
85.00	2	5.6	5.6	94.4
87.00	1	2.8	2.8	97.2
94.00	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil *output* SPSS tersebut dapat diketahui bahwa dari 36 responden, tidak seorang pun responden yang

memperoleh nilai maksimum begitupun dengan nilai minimum.

## 2) Hasil Belajar Bahasa Inggris

Pengumpulan data pada .hasil belajar Bahasa Inggris yang merupakan .variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi dari variabel kecerdasan emosional. Hasil belajar Bahasa Inggris memuat tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam pemerolehan datanya yakni menggunakan dokumentasi dari hasil belajar siswa yang tertuang dalam rapor semester genap. Dengan nilai maksimum yakni 100 dan nilai minimum 75 yang merupakan nilai KKM. Berikut distribusi frekuensi hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI IPS dan XI IPA semester genap

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar  
Bahasa Inggris

**Hasil Belajar Bahasa Inggris**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.00	1	2.8	2.8	2.8
	79.00	4	11.1	11.1	13.9
	80.00	3	8.3	8.3	22.2
	81.00	4	11.1	11.1	33.3
	82.00	8	22.2	22.2	55.6
	83.00	3	8.3	8.3	63.9
	84.00	1	2.8	2.8	66.7
	85.00	1	2.8	2.8	69.4
	86.00	4	11.1	11.1	80.6
	87.00	2	5.6	5.6	86.1
	89.00	1	2.8	2.8	88.9
	90.00	2	5.6	5.6	94.4
	91.00	1	2.8	2.8	97.2
	92.00	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0		

Berdasarkan hasil *output* SPSS diatas dapat dilihat bahwa tidak ada satupun responden yang memperoleh nilai maksimum namun terdapat 1 responden yang memiliki nilai minimum yakni 75.

### b. Deskripsi Responden

Pada penelitian ini jumlah responden ialah siswa siswi MA.MursyidutThullab Lembanna, yakni kelas XI IPA dan XI IPS dengan jumlah 36 orang. Adapun identitas dari responden pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Identitas Responden

No	Nama	Jenis kelamin	Kelas
1.	Rif	L	XI IPA
2.	Fau	L	XI IPA
3.	Fai	L	XI IPA
4.	Muh	L	XI IPA
5.	Sya	P	XI IPA
6.	Res	L	XI IPA
7.	Asr	L	XI IPS

8.	Sis	P	XI IPA
9.	Ani	P	XI IPA
10.	Kha	L	XI IPA
11.	Muh	L	XI IPS
12.	Hai	L	XI IPA
13.	Sai	L	XI IPS
14.	Ari	L	XI IPS
15.	Jus	L	XI IPS
16.	Kam	P	XI IPA
17.	Azi	L	XI IPS
18.	Nur	P	XI IPS
19.	Mut	P	XI IPS
20.	Sit	P	XI IPA
21.	Put	P	XI IPA
22.	Ain	P	XI IPS
23.	Nuf	P	XI IPA
24.	Dar	P	XI IPS
25.	Awa	L	XI IPA
26.	Nur	P	XI IPA
27.	Nis	P	XI IPS
28.	Has	L	XI IPS

29.	Jus	P	XI IPS
30.	Mak	L	XI IPS
31.	Mir	P	XI IPS
32.	Agu	P	XI IPA
33.	Faj	L	XI IPS
34.	Aid	L	XI IPS
35.	Wiw	P	XI IPA
36.	Mil	P	XI IPS

### c. Deskripsi Instrumen

Upaya dalam mengetahui pengaruh dari kecerdasan emsional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna, pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk memperoleh data mengenai kecerdasan emosional. Sementara untuk memperoleh data tentang hasil belajar Bahasa Inggris kelas XI, yakni melalui dokumen guru berupa nilai rapor siswa kelas XI.

## 2. Analisis data

Sebelum diadakan uji normalitas maka peneliti melakukan uji validitas instrumen guna untuk

yang dilakukan di MA. Darussaffa Manipi, sebagai lokasi uji coba instrumen yakni kelas XI dengan jumlah 32 responden. Adapun hasil dari uji Validitas dapat dilihat pada lampiran 5.

Setelah diadakan uji validitas maka selanjutnya diadakan uji reliabilitas untuk menentukan instrumen reliabel atau tidak. Menurut pendapat dari Frankel bahwa instrumen menjadi reliabel ketika *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,07$ . Namun, ketika nilai koefisien  $\leq 0,07$  maka instrumen tidak reliabel (Febrianawati yusuf, 2018).

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	35

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.768 dari 35 *items* yang diujikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach' Alpha* lebih besar dari 0,07. Sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel.

### a) Uji Normalitas

Pada tahun 2020 Crusietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanti Yosepta mengemukakan bahwa uji Normalitas merupakan salah satu uji prasyarat atau uji asumsi. Dengan menunjukkan bahwa data sampel yang berdistribusi normal. Hal ini bertujuan tujuan untuk mengetahuii besar nilai residual, yang berdistribusi normal ataupun tidak berdistribusi normal. Nilai residual yang berdistribusi normal dapat dikatakan model regresi yang baik. Berikut dapat dilihat hasil *output* SPSS mengenai Uji Kolmogorov Smirnov yakni :

Tabel 4. 5 Uji Model Kolmogorov-Smirnov

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.70096967

Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.082
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 <sup>c</sup>

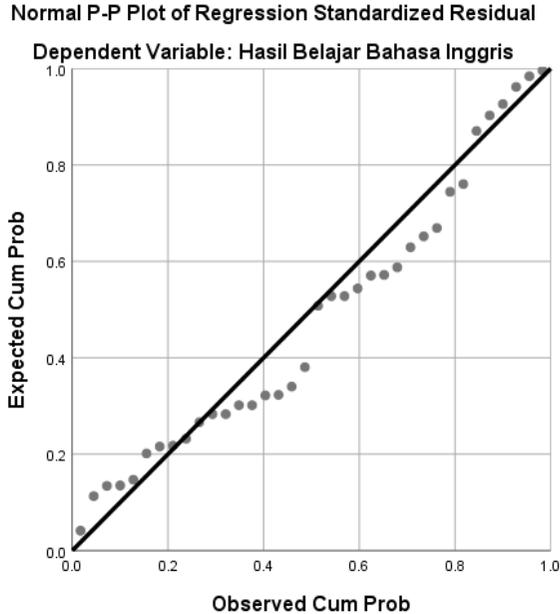
- a. *Test distribution is Normal.*
- b. *Calculated from data.*
- c. *Lilliefors Significance Correction.*

Menurut Sahid Raharjo (2017) mengenai dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov Smirnov yakni:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar, maka dapat dikatakan nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil, maka dapat dikatakan nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov menandakan bahwa nilai signifikansi yakni  $0,099 > 0,05$  hal ini menandakan nilai residual dapat dikatakan terdistribusi normal.

Jika dilihat dalam model normal P-P Plot , yang mana dapat terdeteksi melalui persebaran di sekitar sumbu diagonal yakni:



Gambar 4. 1 Model P-P Plot.

Menurut Imam Ghozali (2018) mengenai dasar pengambilan keputusan mengenai normal P-P Plot regression yakni:

1. Apabila sebaran data di sekitar garis diagonal mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila sebaran data di sekitar garis diagonal tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil dari output SPSS mengenai P-P Plot, menunjukkan bahwa data yang tersebar berada pada sekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **b) Uji Linearitas**

Crusietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanti Yosepta (2020) menyatakan bahwa uji linieritas berguna untuk menentukan apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linier yang terlihat seperti garis lurus. Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji linearitas. adalah dasar untuk pengambilan keputusan:

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

2. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.

Berikut tabel Anova yang merupakan hasil Output SPSS uji linearitas:

Tabel 4. 6 Tabel Anova

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Inggris * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	382.222	20	19.111	1.971	.092
		Linearity	48.238	1	48.238	4.976	.041
		Deviation from Linearity	333.985	19	17.578	1.813	.123
	Within Groups		145.417	15	9.694		
	Total		527.639	35			

Nilai Sig dari linieritas adalah 0,123 yang berarti  $0,123 > 0,05$ , dan dapat disimpulkan dari tabel di atas pada uji linieritas bahwa ada hubungan linier antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar bahasa Inggris.

Selain itu dalam menentukan hasil dari uji linearitas juga dapat dilakukan dengan nilai F dengan dasar pengambilan keputusan yakni:

1. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang linear dengan variabel dependen dan variabel independen.
2. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang linear dengan variabel dependen dan variabel independen.

Dapat dilihat pada tabel Anova hasil output SPSS diatas bahwa:

$F_{hitung} : 1,813$

$F_{\text{tabel}}$  : *df deviation from linearity* : *df within group*

: 19: 15

: 2,23

(dapat dilihat pada distribusi tabel nilai F pada lampiran 10).

### 3. Pengujian Hipotesis

Sebagaimana yang terdapat dalam Bab II bahwa hipotesisi merupakan jawaban sementara berdasarkan rumusan masalah yang ada. Pada tahun 2020 Crusietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanti Yosepta menyatakan bahwa pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pernyataan yang memungkinkan benar ataupun salah dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini telah dirumuskan bahwa:

$H_0$  : Kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MA.Mursyidutthullab Lembanna.

$H_a$  : Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan

terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MA.Mursyidutthullab Lembanna.

Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi yakni:

1. Jika nilai signifikansi/*probabilitas* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai signifikansi/*probabilitas* lebih kecil 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selain menggunakan perbandingan nilai signifikansi, juga dapat mengguankan perbandingan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Yakni sebagai berikut:

1. Jika  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
2. Jika  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berikut tabel Model Summary hasil Output SPSS yakni:

Tabel 4. 7 Tabel Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.411	3.20342	.428	25.465	1	34	.000

Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan hasil SPSS terlihat bahwa dihasilkan koefisien korelasi sebesar 0,654 dan R Square sebesar 0,428 (4,28%). Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh sebesar 4,28% terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas XI IPA dan IPS, sedangkan sisanya sebesar 5,72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Menurut Ihsan (2019), tabel kategori tes di bawah ini menunjukkan bahwa 4,28% merupakan kategori cukup jika dikaitkan dengan dampak kecerdasan emosional terhadap hasil belajar bahasa Inggris.

Tabel 4. 8 Kategori pengujian

No	Nilai Koefision	Keterangan
1.	0,5 % - 19,5 %	Sangat rendah
2.	20 % - 39 %	Rendah
3.	39,5 % - 58,5 %	Cukup
4.	60 % -79 %	Tinggi
5.	79,5 % - 95%	Sangat Tinggi

Tabel 4. 9 Tabel Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.264	7.343		6.300	.000
	Kecerdasan Emosional	.475	.094	.654	5.046	.000

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar Bahasa Inggris

Berdasarkan tabel koefisien regresi diatas nilai konstanta sebesar 46,264, hal tersebut menunjukkan bahwa jika nilai pada kecerdasan emosional siswa 0 maka hasil belajar Bahasa Inggris siswa sebesar 46,264. Sehingga dalam penelitian ini berdasarkan nilai

koefisien regresi pada kecerdasan emosional yakni 0,475.

Selain itu nilai *coefficients* signifikansi diperoleh 0,000 sehingga dalam dasar pengambilan keputusan menjelaskan bahwa jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. sehingga nilai signifikansinya 0,000 menandakan bahwa lebih, kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yakni “Ada pengaruh yang signifikan pada kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris.” Selain tabel koefisien regresi juga dapat dilihat melalui tabel anova berikut:

Tabel 4. 10 Tabel Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.317	1	261.317	25.465	.000 <sup>b</sup>
	Residual	348.905	34	10.262		
	Total	610.222	35			

Pada tabel Annova diatas diketahui bahwa:

$t_{hitung}$  : 25,465

$t_{tabel}$  : taraf signifikansi ( $\alpha$ ) :  $df=n-k$

0,05: df= 36-2

0,05:34 ( dapat dilihat dalam lampiran  
10)

$t_{\text{tabel}}$  : 1,69092/ 1,69.

Sehingga  $t_{\text{hitung}}$  25,465 >  $t_{\text{tabel}}$  1,691, maka hipotesis nul ditolak sementara hipotesis alternatif diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan pada kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna”

### 3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MA.Mursyidutthullab lembanna. Dalam analisis yang telah dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan “Jika  $T_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $T_{\text{tabel}}$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima”. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  25,465 >  $t_{\text{tabel}}$  1,691 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kecerdasan emosional terhadap hasil

belajar Bahasa Inggris. Selain itu jika dilihat dalam koefisien korelasi sebesar 0,654 koefisien determinasinya (*R Square*) sebesar 0,428 atau 42,8 % dan sisanya dipengaruhi dari beberapa faktor yang tidak dilakukan dalam penelitian ini yakni sebesar 57,2 %.

Menurut La Ode Sidu Marafad (2016) menyatakan bahwa sekian banyaknya mata pelajaran, mayoritas siswa menganggap bahwa mata pelajaran yang dianggap sulit adalah Bahasa Inggris. Hal tersebut didasari bahwa Bahasa Inggris bukanlah bahasa sehari-hari yang digunakan oleh siswa. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang mana setiap siswa harus mempelajari mata pelajaran tersebut hal ini dikarenakan perkembangan globalisasi yang mana di era yang modern ini perlu dilakukan secara efisien dalam pendidikan agar siswa mampu mengikuti perkembangan dunia. Menurut Crystal dalam La Ode Sidu Marafad (2016), menyatakan bahwa jumlah pemakai Bahasa Inggris diperkirakan 1.680 juta orang. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris memiliki peran yang cukup besar dalam sebuah perkembangan.

Bunga Angelia William (2020) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa yang tinggi akan memiliki kecerdasan emosional yang juga baik. Begitupula jika kecerdasan emosional siswa rendah akan rendah pula hasil belajar yang diperolehnya. Karena seseorang individu yang dapat memiliki kecerdasan emosional yang tinggi juga akan mampu mengendalikan potensi intelektualnya dengan memudahkan terwujudnya kesuksesan.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam bab 1 bahwa untuk memudahkan mencapai sebuah kesuksesan dapat dilakukan dengan mengembangkan secara bersamaan antara IQ dengan kecerdasan emosional (EQ) . Sedangkan dalam hasil penelitian kecerdasan emosional dipengaruhi dari beberapa *statement* yakni keberanian siswa menyatakan kebenaran serta kejujuran yang melekat dalam diri, dan mampu memahami perasaan orang lain sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna, dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna. Dalam hal ini diperoleh hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, bahwa nilai konstanta regresi sebesar 46,264 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,475. Sementara pada nilai  $t_{hitung}$  25,465 >  $t_{tabel}$  1,691 dan pada nilai signifikansi/ *probabilitas* 0,000 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam *R Square* sebesar 0,428 (42,8%), sehingga dalam kategori pengujian berpengaruh cukup. Sementara sisa dari *R Square* merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh kecerdasan

emosional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI MA. Mursyidutthullab Lembanna, dapat diterima melalui pembuktian yang telah dilakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan yakni:

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat digeneralisasikan dengan wilayah yang luas, sebaiknya menggunakan responden yang lebih besar dari peneliti lakukan. Selain itu peneliti berharap dengan mempertimbangkan hal-hal yang berhubungan dengan kecerdasan emosional yang tidak di kemukakan dalam penelitian ini lain selain dari kecerdasan emosional yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris.
2. Bagi guru, selain menjadi seorang pengajar diharapkan juga menjadi konselor bagi siswa yang membutuhkan bimbingan yang lebih agar siswa mampu meningkatkan kecerdasan emosional kepada siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang kurang serta mengidentifikasi perilaku siswa.

3. Bagi siswa, hendaknya mampu mengontrol emosi, memahami emosi orang lain, pengaturan diri, serta keterampilan sosial agar dapat mengalolah seta meningkatkan kecerdasan emosional dan juga hasil belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Waluyo, A. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika kelas XII SMAN 1 Pakel. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 5(1), 1-5.
- Syaf, A. R. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Pemahaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa Di Smp N 2 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep penelitian ex-post facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-16.
- WILLIAM, B. A. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Min 6 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter@Thebodyshopindo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1).
- Fathani, H. S. (2016). Manusia dan paedagogik. *Al-Daulah*, 5(2), 326-340.
- KARTIKA, N. D. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Kelas V Sd Inpres Pabangiang Kabupaten Gowa.

Ningsih, D. R. (2020). Pengaruh Relaksasi Untuk Kontrol Emosi. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 79-88.

Handayani, D. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor. *PROSIDING SNTTP*, 1.

Irawan, D. T. R. (2018). *Hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial pada siswa di SMPN 10 Jember* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Tiyas, E. N. (2017). *Pengaruh Empati Terhadap Kepedulian Sosial Pada Remaja* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Febrianawati, Y. (2018). Uji validitas dan reliabilitas Instrumen penelitian kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah". Jurnal Ilmiah Kependidikan*. h, 4.

Huda, J. I. A. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan

program IBM SPSS 25.

IHSAN, I. (2019). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kompetensi Pendidik Di Sman 3 Sinjai (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).

Ananta, M. J. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Ketawanggede Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Kuliyatun, K. (2020). Implementasi Multiple Intelligences dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah Kota Metro. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 6(1).

Latifa, N. N. (2021). Pengaruh Task Commitment Dan Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas Vii Di Mtsn 6 Tulungagung.

MA. Mursyidutthullab Lembanna. "Dokumen Guru Bahasa Inggris Kelas XI Nilai Semester ganjil Tahun 2021.

MA. Mursyidutthullab Lembanna. "Dokumen Guru Bahasa Inggris Kelas XI Nilai Semester Genap, Tahun 2021.

Sfetcu, N. (2020). *Emotions and emotional intelligence in organizations*. Lulu Press, Inc.

Hanif, N.(2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap*

*Disiplin Belajar Siswa*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, ).

Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas. “Observasi,” 2021.

Qur'an Terjemah Kemenag, 2019.

Ramlah Guru Bahasa Inggris. “Wawancara,” 2021.

Ramli, R. (2011). Hasil Belajar Bahasa Inggris Dan Keterampilan Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 68-85.

Amaliyah, A. K. *Peningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA El Bina Banten* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Mansur, R. (2018). Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1), 154.

Khoerunisa, R. *Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran Daring Pada Calon Guru Kimia* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Sugiono. (2019) Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. (Cet. 1). Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2017) *Statistika untuk penelitian*. Bandung:

CV.Afabeta.

Sunarto dan Agung Hartono. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. (Cet. VI). Jakarta: Rineka Cipta.

Susilo, T. (2020). Pengembangan Pembelajaran Inquiry Bervisi Sets Pada Sistem Pencernaan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar. *Khazanah Pendidikan*, 14(1).

Kusiah, Y. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Kompetisi Dan Aktifitas (Kompak). *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 171-176.

TU Madrasah, (2022) Profil Madrasah, 11

Fitriyani, F. N. (2017). Objek Assesmen Proses dan Hasil Belajar: Ranah Kognitif, Psikomotor dan Afektif. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 22(2), 329-340.

Nurfalah, Y. (2015). Hubungan Kecerdasan Intelektual (IQ) Dengan Kecerdasan Emosional (IE). *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 26(2), 264-286.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

⊕ Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

Varabel	Sub Varabel	Indikator-indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen	Butir/item
Kecerdasan Emosional	1. Kesadaran diri ( <i>self awareness</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengetahui emosi diri dan bagaimana pengaruhnya</li> <li>Mampu mengetahui kekuatan dan <u>batasan</u> dalam dirinya</li> <li>Mengetahui dan menghargai potensi dalam dirinya</li> </ul>	Siswa	Kuesioner	Lembar kuesioner	1,2,3,4,32
	2. Pengaturan Diri ( <i>Self Regulation</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyeimbangkan emosi sedemikian rupa agar berdampak positif</li> </ul>	Siswa	Kuesioner	Lembar kuesioner	5,6,7,8,30,31

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu segera pulih kembali dari emosi yang negatif</li> <li>Mampu menunda kesenangan untuk mencapai <i>goals</i></li> </ul>				
3. Motivasi ( <i>motivation</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memotivasi diri untuk mencapai tujuan</li> <li>Mampu berinisiatif dalam bertindak</li> <li>Mampu bertahan dalam menghadapi kegagalan</li> </ul>	Siswa	Kuesioner	Lembar kuesioner	9,10,11, 12,21,25,28,33	
4. Mengenal Emosi Orang Lain ( <i>Empathy</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan dalam memahami perasaan dan pikiran orang lain</li> </ul>	Siswa	Kuesioner	Lembar kuesioner	13,14,15,16,26,29	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk bergaul dengan orang lain</li> <li>• Kemampuan dalam membaca emosi orang lain</li> </ul>				
	<p>5. Keterampilan Sosial (<i>Social Skill</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan berinteraksi dengan orang lain</li> <li>• Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengelola emosi ketika berhubungan dengan orang lain</li> </ul>	siswa	Kuesioner	Lembar Kuesioner	17,18,19,20,22,23,24,27,34,35

## Lampiran 1 . Uji Coba Variabel Kecerdasan Emosional

### A. Identitas Responden

Nama responden :

Jenis kelamin :

Kelas alamat :

### B. Petunjuk Menjawab

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima (5)

kategori pilihan :

Sangat setuju (SS) : Skor 5

Setuju (S) : Skor 4

Netral (N) : Skor 3

Tidak setuju (TS) : Skor 2

Sangat tidak setuju (STS) : Skor 1

2. Bacalah pernyataan dengan saksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai keadaan dengan memberi tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang telah disediakan.

3. Atas kesediaannya mengisi angket kami ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Krtiteria jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui apa yang saya rasakan sekarang dan mengapa hal tersebut dapat terjadi.					
2.	Saya berhati-hati dalam melakukan sesuatu dan belajar dari sebuah pengalaman.					
3.	Saya bersikap tegas dalam menghadapi permasalahan dengan keadaan apapun.					
4.	Saya berani menyatakan					

	kebenaran.					
5.	Saya mampu mengendalikan diri dari emosi yang akan merusak pikiran saya.					
6.	Saya menjunjung tinggi norma kejujuran.					
7.	Saya bertanggung jawa atas kinerja yang telah saya kerjakan.					
8.	Saya mampu menerima informasi baru dan terbuka terhadap gagasan yang dikemukakan oleh orang lain.					
9.	Saya termotivasi untuk melakukan yang lebih baik.					
10.	Saya mampu					

	menyesuaikan diri dengan lingkungan.					
11.	Saya memanfaatkan kesempatan yang ada untuk melakukan hal-hal positif.					
12.	Saya tetap optimis dalam melakukan sesuatu.					
13.	Saya mampu memahami perasaan orang lain.					
14.	Saya mampu membaca arus emosi orang lain.					
15.	Saya berusaha membantu menumbuhkan kemampuan yang dimiliki orang lain.					
16.	Saya mampu					

	mengatasi keraguan dengan menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan orang banyak.					
17.	Saya dapat menjadi pemimpin dengan membangkitkan inspirasi orang lain maupun kelompok.					
18.	Saya mampu bekerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama.					
19.	Saya mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain.					
20.	Saya mampu berkomunikasi					

	dengan baik melalui pesan yang jelas dari yang saya sampaikan .					
21.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Bahasa Inggris					
22.	Saya merasa memiliki banyak kekurangan dalam pelajaran Bahasa Inggris dibandingkan dengan teman-teman yang lain					
23. s	Saya lebih suka memilih teman kelompok dalam mengerjakan tugas					
24.	Saya menghibur dan menyemangati teman yang mendapat nilai					

	Bahasa Inggris yang jelek				
25.	Jika tugas Bahasa Inggris terasa sulit saya malas mengerjakannya				
26.	Saya lebih suka mengerjakan tugas Bahasa Inggris dengan sendiri walaupun itu tugas kelompok				
27.	Saya merasa jengkel jika guru memuji teman saya yang pintar				
28.	Saya malas ke sekolah jika hari tersebut ada pelajaran Bahasa Inggris				
29.	Saya lebih suka				

	belajar kelompok					
30.	Saya merasa bosan dan memilih meninggalkan kelas jika guru menulis teks Bahasa Inggris yang cukup panjang					
31.	Saya bahagia jika ada mata pelajaran yang kosong					
32.	Saya sering mengerjakan PR pada hari diberikannya tugas peajaran Bahasa Inggris					
33.	Saya suka melihat tugas teman saya					
34.	Saya suka berdiskusi dengan teman saya tentang pelajaran Bahasa Inggris					

35.	Saya lebih mementingkan tugas yang lain dibandingkan dengan tugas pelajaran Bahasa Inggris					
-----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional

“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS XI DI MA. MURSYIDUTTHULLAB LEMBANNA”

A. Identitas Responden

Nama responden :

Jenis kelamin :

Kelas alamat :

B. Petunjuk Menjawab

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima (5) kategori pilihan :

Sangat setuju (SS) : Skor 5

Setuju (S) : Skor 4

Netral (N) : Skor 3

Tidak setuju (TS) : Skor 2

Sangat tidak setuju (STS) : Skor 1

2. Bacalah pernyataan dengan saksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai keadaan dengan memberi tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang telah disediakan.

3. Atas kesediaannya mengisi angket kami ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Kriteria jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berani menyatakan kebenaran.					
2.	Saya mampu mengendalikan diri dari emosi yang akan merusak pikiran saya.					
3.	Saya menjunjung tinggi norma kejujuran.					
4.	Saya bertanggung jawab atas kinerja yang telah saya kerjakan.					
5.	Saya termotivasi untuk melakukan yang lebih baik.					
6.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.					

7.	Saya memanfaatkan kesempatan yang ada untuk melakukan hal-hal positif.					
8.	Saya tetap optimis dalam melakukan sesuatu.					
9.	Saya mampu memahami perasaan orang lain.					
10.	Saya mampu membaca arus emosi orang lain.					
11.	Saya berusaha membantu menumbuhkan kemampuan yang dimiliki orang lain.					
12.	Saya mampu mengatasi keraguan dengan menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan orang banyak.					
13.	Saya dapat menjadi pemimpin dengan					

	membangkitkan inspirasi orang lain maupun kelompok.					
14.	Saya mampu bekerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama.					
15.	Saya lebih suka memilih teman kelompok dalam mengerjakan tugas					
16.	Jika tugas Bahasa Inggris terasa sulit saya malas mengerjakannya.					
17.	Saya lebih suka mengerjakan tugas Bahasa Inggris dengan sendiri walaupun itu tugas kelompok					
18.	Saya merasa jengkel jika guru memuji teman saya yang pintar					
19.	Saya lebih suka belajar					

	kelompok					
20.	Saya sering mengerjakan PR pada hari diberikannya tugas pelajaran Bahasa Inggris					
21.	Saya suka berdiskusi dengan teman saya tentang pelajaran Bahasa Inggris					





## Lampiran 3. Hasil Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

**Correlations**

		TOTAL
X01	Pearson Correlation	.101
	Sig. (2-tailed)	.583
	N	32
X02	Pearson Correlation	.299
	Sig. (2-tailed)	.097
	N	32
X03	Pearson Correlation	.336
	Sig. (2-tailed)	.060
	N	32
X04	Pearson Correlation	.548 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	32
X05	Pearson Correlation	.418 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	32
X06	Pearson Correlation	.550 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001

	N	32
X07	Pearson Correlation	.441 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	32
X08	Pearson Correlation	.068
	Sig. (2-tailed)	.710
	N	32
X09	Pearson Correlation	.424 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	32
X10	Pearson Correlation	.377 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	32
X11	Pearson Correlation	.530 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
X12	Pearson Correlation	.414 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	32
X13	Pearson Correlation	.409 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.020

	N	32
X14	Pearson Correlation	.355 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	32
X15	Pearson Correlation	.375 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	32
X16	Pearson Correlation	.464 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	32
X17	Pearson Correlation	.507 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	32
X18	Pearson Correlation	.379 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	32
X19	Pearson Correlation	.342
	Sig. (2-tailed)	.055
	N	32
X20	Pearson Correlation	-.011
	Sig. (2-tailed)	.952

	N	32
X21	Pearson Correlation	.267
	Sig. (2-tailed)	.140
	N	32
X22	Pearson Correlation	.246
	Sig. (2-tailed)	.174
	N	32
X23	Pearson Correlation	.387 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	32
X24	Pearson Correlation	.194
	Sig. (2-tailed)	.286
	N	32
X25	Pearson Correlation	.357 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.045
	N	32
X26	Pearson Correlation	.371 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	32
X27	Pearson Correlation	.446 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011

	N	32
X28	Pearson Correlation	.327
	Sig. (2-tailed)	.068
	N	32
X29	Pearson Correlation	.433 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	32
X30	Pearson Correlation	.051
	Sig. (2-tailed)	.782
	N	32
X31	Pearson Correlation	.068
	Sig. (2-tailed)	.711
	N	32
X32	Pearson Correlation	.457 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	32
X33	Pearson Correlation	.298
	Sig. (2-tailed)	.098
	N	32
X34	Pearson Correlation	.381 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.032

	N	32
X35	Pearson Correlation	.135
	Sig. (2-tailed)	.463
	N	32
X36	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 4. Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional

**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	35

Lampiran 5. Rangkuman Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional

Nomor Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Koefisien cronbach Alpha	Kesimpulan
1.	0,101	0,329	0,768	Tidak Valid
2.	0,299	0,329		Tidak Valid
3.	0,366	0,329		Tidak Valid
4.	0,548	0,329		Valid
5.	0,418	0,329		Valid
6.	0,550	0,329		Valid
7.	0,441	0,329		Valid
8.	0,068	0,329		Tidak Valid
9.	0,424	0,329		Valid
10.	0,377	0,329		Valid
11.	0,530	0,329		Valid
12.	0,414	0,329		Valid
13.	0,409	0,329		Valid
14.	0,355	0,329		Valid
15.	0,375	0,329		Valid
16.	0,464	0,329		Valid
17.	0,507	0,329		Valid
18.	0,379	0,329		Valid
19.	0,342	0,329		Tidak Valid
20.	0,011	0,329		Tidak Valid
21.	0,267	0,329		Tidak Valid
22.	0,246	0,329		Tidak Valid
23.	0,387	0,329		Valid
24.	0,194	0,329		Tidak Valid

25.	0,357	0,329	Valid
26.	0,371	0,329	Valid
27.	0,446	0,329	Valid
28.	0,327	0,329	Tidak Valid
29.	0,443	0,329	Valid
30.	0,051	0,329	Tidak Valid
31.	0,068	0,329	Tidak Valid
32.	0,457	0,329	Valid
33.	0,298	0,329	Tidak Valid
34.	0,381	0,329	Valid
35.	0,135	0,329	Tidak Valid

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional

No	Butir pernyataan																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	3	3	4	
2	4	4	4	3	5	4	4	4	2	2	3	4	3	5	2	3	4	3	2	3	5	
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	5	5	3	1	4	5	
4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	
5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	
6	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	
7	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	5	1	3	5	4	2	3	3	
8	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	5	5	5	3	4	4	
9	4	4	3	5	5	4	5	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
10	3	4	4	3	5	4	4	3	3	1	4	2	2	5	2	3	5	5	2	2	5	
11	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	5	4	4	3	2	3	
12	5	3	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	2	4	3	1	3	3	3	
13	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	2	3	3	5	1	3	5	
14	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	1	3	3	3	3	
15	4	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	5	2	3	2	4	1	3	3	
16	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	2	5	1	1	2	4	5	
17	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	5	5	1	4	1	4	1	5	5	
18	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	5	
19	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4	

20	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	5	3	2	5	67
21	5	3	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	3	5	4	3	4	1	3	5	81
22	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	1	3	3	3	78	
23	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	2	5	3	3	3	5	4	3	5	84	
24	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	2	3	3	4	2	5	85	
25	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	3	2	5	82	
26	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
27	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	94	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	4	4	4	2	3	2	4	75	
29	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	3	3	4	3	5	5	2	3	5	83	
30	4	5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	5	2	5	1	5	3	3	4	74	
31	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	5	5	77	
32	5	3	4	5	5	3	4	5	3	2	4	3	4	5	4	4	3	3	4	81	
33	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	5	2	3	3	4	72	
34	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	71	
35	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	77	
36	4	3	4	5	4	4	3	3	2	3	3	5	3	3	2	3	3	4	3	69	

Lampiran 6 Data Hasil penelitian Variabel Hasil belajar  
Bahasa Inggris

NO RESPONDEN	Nilai Rapor
1	81
2	83
3	82
4	83
5	82
6	82
7	79
8	89
9	80
10	82
11	81
12	84
13	90
14	79
15	80
16	83
17	80
18	82
19	86
20	77
21	82
22	86

23	90
24	86
25	83
26	82
27	95
28	81
29	86
30	85
31	79
32	92
33	87
34	79
35	82
36	75

## Lampiran 7. Tabel Distribusi Nilai F Dengan probabilitas 0,05

Sumber: Junaidi. <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Lampiran 10. Dokumentasi pemerolehan Hasil Bhaasa Inggris Siswa kelas XI IPA dan IPS







## Lampiran 11 Surat Keputusan (SK Pembimbing)



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt. ax 085290899166, Kode Pos 92612  
Email: [ftkikom@gmail.com](mailto:ftkikom@gmail.com) Website: [www.iainmuhsinjai.ac.id](http://www.iainmuhsinjai.ac.id)

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred-PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KEPUTUSAN  
NOMOR: 926.D1/III.3.AU/F/KEP/2021**

**TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Memimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Diarti Andra Ningsih, M Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : RAHMI  
NIM : 180110022  
Prodi : Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MA Mursyidut-Thullab Lembanna

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

*Islami, Progresif dan Kompetitif*



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Dpt Fax 085290899166, Kode Pos 92612

E-mail: [ibaismu@gmail.com](mailto:ibaismu@gmail.com)

Website: [www.iainsinjai.ac.id](http://www.iainsinjai.ac.id)

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1069/SK/BAN-PT/Akre-0/PT/01/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
Pada Tanggal : 09 November 2021 M  
: 04 Rabiul Akhir 1443 H

Dekan,

Takdir, S.Pd.L., M.Pd.I.  
NBM. 1213495

**Tembusan :**

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

*Islami, Progresif dan Kompetitif*



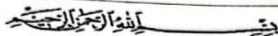
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: [fikrah@gmail.com](mailto:fikrah@gmail.com)

Website: <http://www.iainsinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 41088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 240.D1/III.3.AU/F/2022

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 17 Syawal 1443 H  
18 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat

*Kepala MA Mursyiduthullab Lembanna*

Di -

Sinjai

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Rahmi  
NIM : 180110022  
Program Studi : Tadris bahasa Inggris (TBI)  
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MA. Mursyiduthullab Lembanna”**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *MA Mursyiduthullab Lembanna*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
Tahfir, S.Pd.L., M.Pd.L.  
NBM: 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III
3. Kepala Kantor Kementerian Agama

Islami, Progresif, dan Kompetitif

## Lampiran 13 . Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


**YAYASAN MURSYIDUT THULLAB GUNUNG PERAK  
MADRASAH ALIYAH MURSYIDUT THULLAB LEMBANNA**

Alamat: Jl. Pendidikan No. 57 Lembanna Desa Gunung Perak Kec. Sinjai Barat Kabupaten Sinjai  
Email: mas\_lembanna@yahoo.co.id Kode Pos 92853  
SK Kemendikham RI Nomor: AHU-0034946.AH.01.04.Tahun 2016 Tanggal 01 September 2016

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : B- 69 /MA.21.19/0006/PP.00.6/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Mursyidut Thullab Lembanna Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kab. Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

N a m a	:	Rahmi
NIM	:	180110022
Program Studi	:	Pendidikan bahasa Inggris
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Mahasiswa

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian di MA.Mursyidut Thullab Lembanna pada bulan Mei sampai Juni 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS XI MA. MURSYIDUT THULLAB LEMBANNA**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Lembanna, 30 Juni 2022

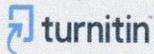
Kepala

**SYAHID MARZUKI, S. Ag.**  
NIP. 197702042014121004

## Lampiran 14. Biodata Peneliti

**BIODATA**

Nama : Rahmi  
 NIM : 180110022  
 Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 23 Januari 2000  
 Alamat : Dusun Batu Leppa, Desa Gunung Perak, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai  
 Pengalaman Organisasi : PK. IMM IAIM Sinjai  
 Riwayat Pendidikan :  
     1. SD : SDN.183 Lembanna, tamat tahun 2011  
     2. MTS : MTS.Mursyidutthullab Lembanna, tamat tahun 2014  
     3. MA : MA. Mursyidutthullab Lembanna, Tamat tahun 2017  
 Nomor HP : 085343677887  
 Email : [Rahmi6973@gmail.com](mailto:Rahmi6973@gmail.com)  
 Nama orang tua :  
     1. Ayah : Ruddin  
     2. Ibu : Timang



Similarity Report ID: oid:30061:28789719

PAPER NAME

180110022

AUTHOR

RAHMI



WORD COUNT

8011 Words

CHARACTER COUNT

50001 Characters

PAGE COUNT

46 Pages

FILE SIZE

106.6KB

SUBMISSION DATE

Dec 17, 2022 10:24 AM GMT+7

REPORT DATE

Dec 17, 2022 10:25 AM GMT+7

### ● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 24% Submitted Works database

